

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

1. Model Kepemimpinan Ibu Nyai di Pondok Pesantren Al-Fauzu Walwari' Garung Bindang Pasean Pamekasan cenderung otoriter, karena terlebih banyak kebijakan tergantung pada keputusan Ibu Nyai.
2. Strategi Kepemimpinan Ibu Nyai di Pondok Pesantren Al-Fauzu Walwari' Garung Bindang Pasean Pamekasan:
  - a. Berkomitmen kuat kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah yang Shahih
  - b. Pantang Berputus Asa. Berputus asa adalah kata-kata yang tidak pernah ada dalam diri Ibu Nyai Hj. Samiatun selalu berkomitmen untuk memajukan daerah kelahirannya.
  - c. Tidak Berbangga Diri dan Tidak Merendahkan Orang Lain
  - d. Aktif Berdakwah Secara Bijak
3. Pendukung dan Kendala Kepemimpinan Ibu Nyai di Pondok Pesantren Al-Fauzu Walwari' Garung Bindang Pasean Pamekasan:
  - a. Pendukung adanya dukungan dari Keluarga, Kepengurusan, dan Masyarakat.
  - b. Kendala Adanya dominasi kuat Ibu Nyai, sehingga menghambat kreatifitas pengurus, Hambatan Teologis, Hambatan Sikap Pandang dan Hambatan Historis.

**B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dalam tesis ini, selanjutnya peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Tanggung Jawab seorang Pengasuh dalam Mendidikan Santri untuk menjawab tantangan Era Global. Seperti model kepemimpinan demokratis, berjiwa teladan dan ikhlas dalam mendidik dan mengembangkan pendidikan di Pondok Pesantren dan perlu juga model kepemimpinan otoriter dalam beberapa bidang dan daerah sehingga seluruh civitas akademik tunduk dan mengikuti keputusan pimpinan.
2. Harapan peneliti, semoga kajian ini dapat memberikan khazanah baru bagi para pemerhati dan praktisi pendidikan, khususnya bagi pengembangan pendidikan, terutama di pesantren-pesantren alangkah lebih baiknya jika Kiai yang menjadi pimpinan pondok pesantren sedangkan Ibu Nyai menjadi pendukung setia kepada Kiai dalam menjalankan tanggung jawabnya.